

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan PKPM diatas yang dilakukan di dusun Karang Anyar Desa Kelaten Kec. Penengahan, Lampung Selatan,

1. UMKM Kemplang Ridho telah berhasil mengembangkan sistem tabungan modal melalui penerapan metode yang sederhana namun efektif, seperti tabungan individu dan tabungan celengan. Inovasi ini dilakukan dengan melakukan simulasi perhitungan dan mendapatkan masukan dari pelaku UMKM. Dengan demikian, UMKM Kemplang Ridho telah mampu menciptakan pola menabung yang mendukung kebutuhan usaha. Namun, untuk menjaga keberlanjutan sistem ini, diperlukan evaluasi rutin terhadap kemampuan menabung dan kondisi usaha yang terus berubah, agar sistem tabungan modal yang diterapkan tetap relevan dan dapat dijalankan secara konsisten.

2. Dalam upaya memperkuat keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing, UMKM Kemplang Ridho telah mencoba menerapkan sistem tabungan modal melalui kombinasi tabungan individu dan celengan. Meskipun langkah ini sudah menunjukkan hasil positif, seperti meningkatnya kesadaran untuk menyisihkan modal usaha, upaya ini belum mencapai potensi maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti belum konsistennya kedisiplinan menabung dan kurang optimalnya perencanaan penggunaan dana tabungan. Untuk meningkatkan efektivitas sistem tabungan modal, UMKM perlu memperkuat komitmen menabung secara rutin, membuat perencanaan keuangan yang lebih terarah, serta melakukan evaluasi berkala agar tabungan benar-benar dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan usaha.

3. Sosialisasi mengenai sistem tabungan modal telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM Kemplang Ridho tentang pentingnya menabung untuk keberlanjutan usaha. Mereka kini lebih mengenal konsep, mekanisme, dan manfaat yang ditawarkan, sehingga lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih terinformasi dan terencana.

3.2 Saran

1. Kembangkan Strategi Tabungan Modal: UMKM Kemplang Ridho dapat menambahkan strategi tabungan modal yang lebih unik dan menarik untuk mendorong semangat menabung, baik bagi pelaku usaha maupun anggota keluarga. Misalnya, dengan menerapkan sistem target tabungan musiman atau tabungan khusus untuk kebutuhan usaha tertentu, sehingga mampu menarik minat baru sekaligus mempertahankan konsistensi tabungan yang sudah ada.

2. Perkenalkan Tabungan Musiman atau Terbatas: UMKM Kemplang Ridho dapat menciptakan program tabungan modal edisi terbatas yang disesuaikan dengan periode tertentu atau kebutuhan khusus. Misalnya, tabungan khusus untuk modal tambahan produksi menjelang hari raya atau tabungan musiman untuk persiapan menghadapi momen panen bahan baku. Strategi ini dapat memotivasi UMKM Kemplang Ridho untuk lebih konsisten menabung serta membantu memastikan ketersediaan modal pada periode penting sehingga usaha tetap berjalan optimal.

3. Lakukan Kolaborasi dalam Sistem Tabungan Modal: UMKM Kemplang Ridho dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan mikro atau komunitas usaha untuk menciptakan program tabungan modal eksklusif. Kolaborasi ini tidak hanya menambah daya tarik sistem tabungan, tetapi juga memperkenalkan UMKM Kemplang